 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKK	
	Judul Dokumen	: Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran kecil	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 1 of 4

1. Ketentuan Umum

1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Area di wilayah kebun dan pabrik yang berpotensi Kebakaran (kantor, perumahan, gudang), area perusahaan Wilian Perkasa Group

1.2. Pelaksana

1.2.1. Anggota Tim STD Mill dan Estate.

1.2.2. Estate Manager bertanggung jawab untuk melakukan monitoring pelaksanaan di lapangan untuk penanganan kebakaran kecil skala kebun.

1.2.3. Mill Manager bertanggung jawab untuk melakukan monitoring pelaksanaan di lapangan untuk penanganan kebakaran kecil skala pabrik.

1.2.4. Ketua harian tim tanggap darurat bertanggung jawab terhadap deteksi kebakaran dan pemadaman kebakaran di lapangan.

1.2.5. Komandan regu tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peralatan pemadaman kebakaran berfungsi, dirawat dan selalu tersedia serta siap pakai.

1.2.6. Tim P2K3 bertanggung jawab terhadap pemberian saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

1.3. Definisi

1.3.1. APAR adalah alat pemadam api ringan berbentuk tabung yang berisi campuran gas dan bahan kimia (cairan, serbuk).

1.3.2. Tim STD adalah personil yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan keadaan darurat.

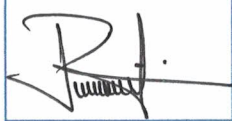


1.3.3. Kebakaran kecil adalah kebakaran yang disebabkan adanya kebakaran dari konsleting listrik, pembakaran sampah di area kebun/pabrik dan perumahan yang dapat menyambar perumahan serta kebun/pabrik atau lokasi kerja.


2. Langkah Kerja

2.1. Persiapan

2.1.1. Pelaksana sebelum beraktivitas wajib menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya yang ditangani seperti Helm, Masker, Sarung Tangan, Ear Plug, Sepatu Safety dan Seragam Kerja.

2.1.2. Pastikan peralatan STD (APAR, Fire Blanket, Tanki Air dan Pompa Air) tersimpan dan tersedia dengan baik dan siap pakai.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai ✓ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKK	
	Judul Dokumen	: Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran kecil	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 2 of 4

2.1.3. Ketua harian tim tanggap darurat yang sebagai koordinator di lingkungan perumahan PKS dan perumahan kebun harus melakukan pemetaan/ layout tanggap darurat sebagai bentuk antisipasi terjadinya emergensi kebakaran. Informasi tersebut mencakup :

- Titik lokasi APAR
- Jalur evakuasi untuk kondisi darurat

2.1.4. Pemasangan rambu – rambu larangan/ himbauan pada lokasi strategis dan mudah dilihat

2.1.5. Melakukan sosialisasi dan induksi terhadap penghuni perumahan secara rutin berkaitan dengan antisipasi bahaya kebakaran oleh tim tanggap darurat.

2.1.6. Melakukan pemeriksaan peralatan tanggap darurat untuk pemadam kebakaran per triwulan sesuai dengan blangko peralatan tanggap darurat dan penempatannya.

2.2. Pelaksanaan

Setiap karyawan kebun dan atau pabrik yang mengetahui/ menemukan terjadinya kebakaran, maka terlebih dulu :

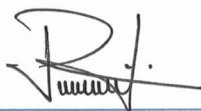
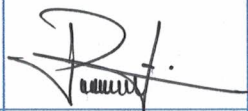
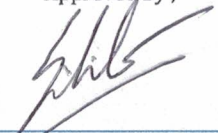
2.2.1. Tekan alarm (apabila ada) atau berteriak "kebakaran" dan laporkan terjadinya kebakaran tersebut kepada team P2K3 yang telah dibentuk dan kepada pos keamanan dengan menjelaskan situasi yang terjadi, lokasi, nama dan departemen si pelapor.


2.2.2. Dengan tetap memperhatikan keselamatan diri sendiri, berusaha untuk memadamkan kebakaran tersebut dengan menggunakan tabung pemadam kebakaran yang tersedia di lokasi terdekat.

2.2.3. Pihak keamanan mencatat situasi, lokasi, nama dan departemen si pelapor dan membunyikan alarm ke II (untuk kebakaran kecil).

2.2.4. Tindakan yang harus dilakukan oleh regu pemadam kebakaran adalah :

- Setelah menerima laporan, regu pemadam kebakaran menuju ke lokasi terjadinya kebakaran.
- Apabila keadaan darurat tersebut dapat dipadamkan oleh karyawan, maka komandan regu pemadam kebakaran segera melaporkan kepada ketua harian tim tanggap darurat.
- Melakukan pemeriksaan terhadap lokasi tersebut terhadap kemungkinan-kemungkinan masih adanya api dan penyebab munculnya api.
- Melaporkan secara tertulis kejadian tersebut kepada ketua harian tim tanggap darurat secara tertulis
- Apabila kebakaran tersebut belum dapat dipadamkan, maka langkah selanjutnya adalah segera memerintahkan seluruh regu pemadam kebakaran untuk berusaha memadamkan kebakaran tersebut.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Tandai ✓ untuk status yang sesuai		

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKK	
	Judul Dokumen	: Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran kecil	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 3 of 4

f. Melaporkan terjadinya kebakaran ini ke Manggala Agni Daops setempat untuk meminta bantuan.

2.2.5. Regu evakuasi, regu pengamanan dan Koordinator Regu keamanan dan regu kesehatan menyiapkan kemungkinan evakuasi dan penyelamatan dokumen, harta benda maupun jiwa manusia.

2.2.6. Penempatan dan Pemeliharaan APAR

- a. Apar harus ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat dengan jelas, mudah dijangkau dan diambil.
- b. Pastikan pemasangan Apar dilengkapi dengan tanda-tanda segitiga yang bertuliskan Apar
- c. Pastikan pemasangannya memiliki tinggi 120 cm dari dasar lantai sampai ke handle/tuas APAR bisa dipasang lebih rendah tetapi tidak lebih kurang 15 cm dari permukaan tanah.
- d. Lakukan pengecekan Apar secara rutin 1 bulan sekali (WPG.BPO.HSE.STD-3) di lokasi APAR;
 - Label kadaluarsa APAR
 - Kondisi Fisik tabung dan selang APAR (Scgcl, penyok, berlubang atau berkarat)
 - Tekanan pada Pressure Gauge
 - Lakukan pengoncangan dengan cara membolak-balik Apar minimal 5 kali.
- e. Lakukan penggantian jika ditemukan Apar dalam kondisi tidak bagus.

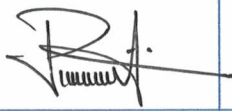
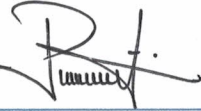

2.2.7. Cara Penggunaan


- a. Ambil APAR dari kotak atau gantungan.
- b. Periksa tekanan Gas pada APAR yang ditunjukkan pada Pressure Gauge
- c. Letakkan APAR pada lantai dan tarik pin pengamanannya.
- d. Angkat APAR dengan tangan satu dan tangan lainnya memegang selang, arahkan selang ke dasar api, tekan tuas dan gerakan selang dari sisi ke sisi. Jarak aman penyemprotan minimal 2 meter dari titik api
- e. Pastikan api telah padam dan berjalan mundur menjauh dari api.
- f. Letakan APAR yang telah kosong pada posisi tidur/rebah.

2.3. Pelaporan

2.3.1. Mengisi checklist Monitoring APAR dan difilekan

2.3.2. Mengisi form Laporan Kejadian Darurat

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai ✓ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS			
	- WORKING INSTRUCTION			
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PKK	
	Judul Dokumen	:	Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran kecil	
	No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	:	-	Page/of pages : 4 of 4

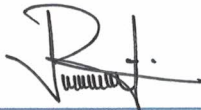


3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan anggota STD wajib menggunakan APD (Helm, Sepatu Safety, Masker dan Sarung Tangan) pada saat menggunakan APAR.
- 3.2. Saat melakukan proses pemadaman, setiap petugas harus memperhatikan keselamatan diri.
- 3.3. Membersihkan lokasi kebakaran dari sisa – sisa kebakaran
- 3.4. APAR yang telah digunakan/dipakai diletakan dengan cara direbahkan di atas tanah untuk memberi tanda bahwa APAR tersebut telah digunakan dan dalam keadaan kosong

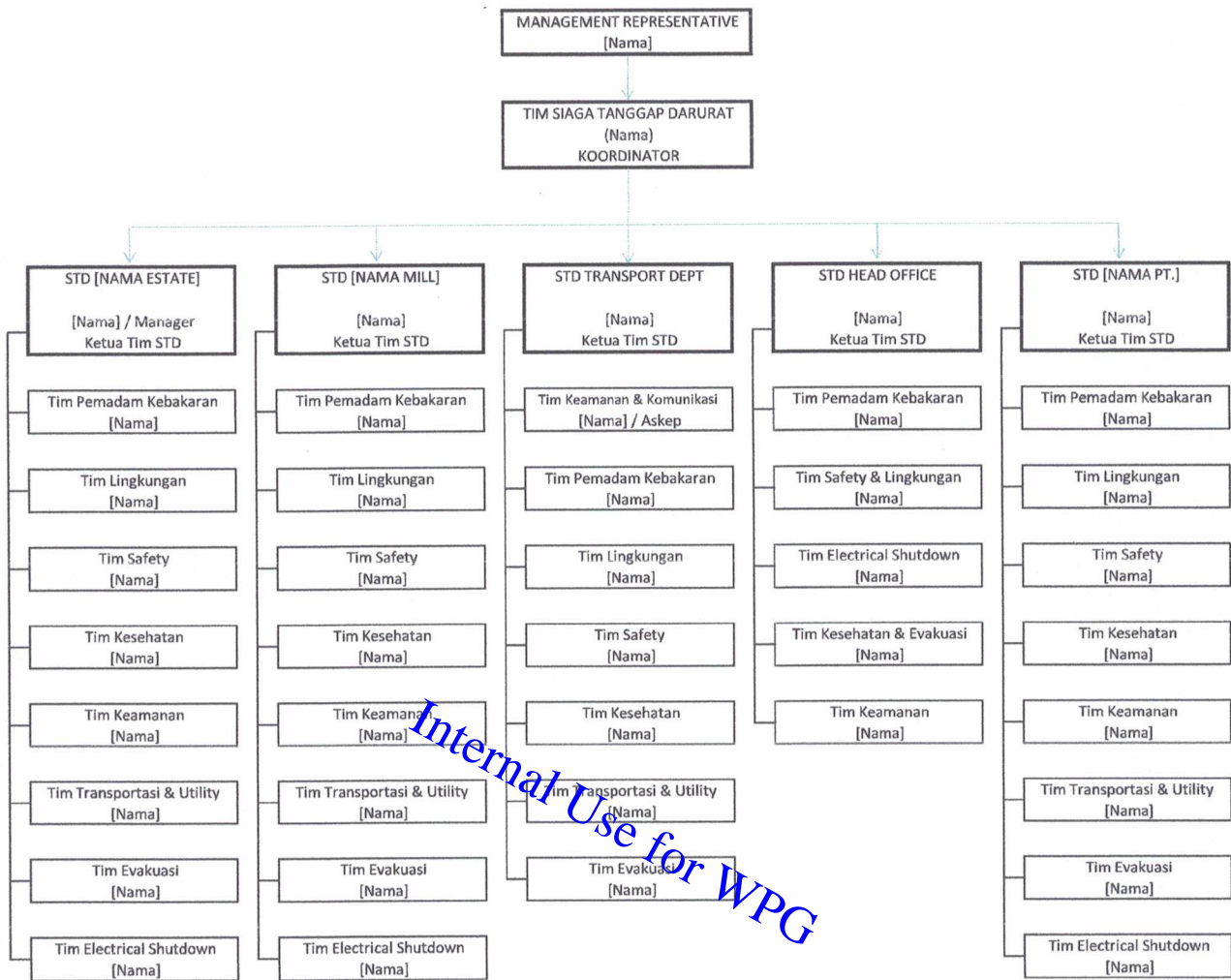
4. Lampiran

- 4.1. WPG.BPO.HSE.STD-3 Form Kartu Pemantauan dan Pemeriksaan APAR.
- 4.2. WPG.BPO.HSE.STD-1 Struktur STD & Uraian Jabatan
- 4.3. WI.WPG.BPO.HSE.PKK-1 Flowchart Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran Kecil.

Internal Use for WPG

Distribusi kepada	:		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan	:				
Tgl. Distribusi	:				
Status Distribusi	:	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director
Tandai ✓ untuk status yang sesuai					

STUKTUR ORGANISASI
TEAM SIAGA DAN TANGGAP DARURAT



Disahkan Oleh,
Management

Management Representative

Estate / Mill :

[illegible]

KETERANGAN :

✓ = BAIK
X = BOCOR/RUSAK

Dibuat,

Disetujui,

FLOWCHART MEKANISME PENANGGAPAN KEBAKARAN KECIL

